

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat pada era globalisasi saat ini, menuntut perusahaan untuk meningkatkan kegiatan operasionalnya guna mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Dengan demikian perusahaan dituntut untuk mengelola perusahaannya secara profesional agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Setiap perusahaan memiliki satu tujuan yang sama yaitu mendapatkan laba yang maksimal untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Akan tetapi, ada juga perusahaan yang mengalami kerugian karena tidak mengelola perusahaan dengan baik dan benar. Setiap perusahaan akan melakukan berbagai cara untuk menjalankan perusahaan agar tidak seperti perusahaan lain yang mengalami kerugian. Salah satu cara untuk mengurangi risiko kerugian tersebut dengan menggunakan sistem.

Sistem merupakan bagian penting bagi perusahaan karena berfungsi untuk mengarahkan perusahaan agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik. Pada perusahaan terdapat beberapa sistem, seperti sistem penerimaan kas, sistem pengeluaran kas, sistem penggajian dan sistem akuntansi. Dari beberapa sistem yang ada dibutuhkan adanya pengendalian yaitu sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi dan metode-

metode yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi. Dengan adanya sistem pengendalian internal, perusahaan dapat menekankan tujuan yang hendak dicapai. Setiap perusahaan membutuhkan sistem pengendalian internal khususnya penerimaan kas.

Penerimaan kas perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Dari penerimaan kas perusahaan mendapatkan uang yang nantinya dapat digunakan sebagai pembelian aset maupun perolehan laba perusahaan. Kas merupakan elemen yang sangat penting bagi perusahaan, karena kas sering digunakan oleh perusahaan sebagai alat pembayaran. Kas meliputi uang koin, uang kertas, cek dan uang yang tersimpan di bank yang penarikannya tidak dibatasi. Dengan mudahnya pemindahan uang, perusahaan harus merancang dan menggunakan pengendalian untuk mengamankan kas dan memberikan otorisasi terhadap transaksi kas. Perusahaan harus mengendalikan kas mulai dari diterimanya hingga disetorkan pada bank.

Perusahaan yang mengalami kesuksesan pasti dibutuhkan pengelolaan yang baik dalam menjalankan aktivitas perusahaan, seperti pengendalian untuk mengendalikan kas, mengawasi dan mengatur penerimaan kas dengan baik. Salah satu perusahaan yang menggunakan pengendalian internal pada kasnya adalah PT Angkasa Pura I Bandara Adisutjipto Yogyakarta. Pengendalian internal yang memadai harus didukung dengan adanya komponen-komponen pengendalian yang meliputi: lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, pengawasan sehingga hal tersebut

mendukung tercapainya tujuan pengendalian internal. Dengan sistem pengendalian internal yang baik juga akan membantu manajemen dalam menjalankan fungsi-fungsinya.

Berdasarkan dasar pemikiran diatas, maka penulis menyadari pentingnya pengendalian internal pada penerimaan kas, sehingga penulis melakukan penelitian yang dengan judul “SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PENERIMAAN KAS ATAS PAS BANDARA PT ANGKASA PURA I BANDARA ADISUJTIPTO YOGYAKARTA”.

1.2 Tujuan Magang

- a. Mengetahui sistem pengendalian internal penerimaan kas atas pas bandara yang diterapkan pada PT Angkasa Pura I.
- b. Mengetahui prosedur penerimaan kas atas pas bandara pada PT Angkasa Pura I.
- c. Mengetahui dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas atas pas bandara.

1.3 Target Magang

- a. Mampu menjelaskan sistem pengendalian internal penerimaan kas atas pas bandara yang diterapkan pada PT Angkasa Pura I.
- b. Mampu menjelaskan prosedur penerimaan kas atas pas bandara pada PT Angkasa Pura I.

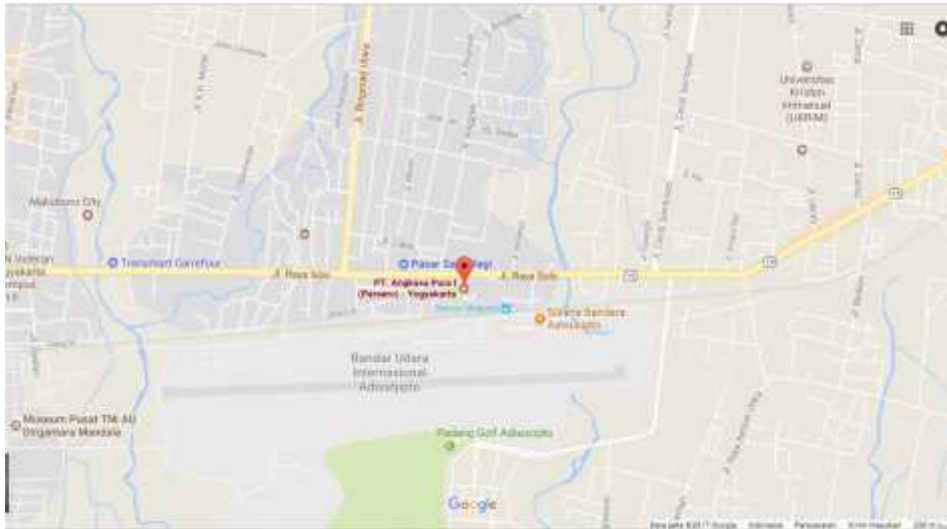
- c. Mampu menjelaskan dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas atas pas bandara.

1.4 Bidang Magang

Magang dilaksanakan pada bidang Kasir. Tugas dan wewenang pada bidang kasir adalah membukukan seluruh aktivitas ekonomi penerimaan kas yang dilakukan oleh PT Angkasa Pura I dan membuat voucher bukti penerimaan kas dari seluruh transaksi.

1.5 Lokasi Magang

Nama Perusahaan : PT. Angkasa Pura I (Persero) Yogyakarta
Alamat : Bandar Udara Internasional Adisutjipto, JL. Raya Solo, Km. 9, Yogyakarta
Kode Pos : 55281
Nomor Telepon : (0274) 484261



Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang

Sumber : Google Maps

1.6 Jadwal Magang

Magang dilaksanakan mulai awal bulan Maret 2018 selama kira – kira 1 bulan dan dijadwalkan 5 hari dalam satu minggu. Dalam pelaksanaan magang, penulis mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh PT Angkasa Pura 1.

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan (2018)						
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Penulisan TOR	■						
2	Bimbingan dengan dosen pembimbing		■	■	■	■	■	■
3	Pelaksanaan Kegiatan Magang	■						
4	Penyusunan laporan magang		■	■	■	■	■	■
5	Ujian Kompetensi							■

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, berisi mengenai dasar pemikiran dalam penulisan tugas akhir, tujuan dan target magang yang ingin dicapai, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang dan sistematika penulisan laporan magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dipaparkan beberapa teori dasar yang digunakan meliputi Pengertian Sistem Pengendalian Internal, Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal, Komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal, Pengertian Penerimaan Kas, Pengertian Sistem Pengendalian Penerimaan Kas serta Simbol Pembuatan Bagan Alir Dokumen.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Pada bab ini, berisi tentang profil perusahaan, struktur organisasi yang ada didalam perusahaan serta visi dan misi yang akan dijalankan. Bab ini merupakan hasil dari kegiatan magang yang sudah dilaksanakan oleh penulis. Hasil akhir tersebut didapat dari data perusahaan, sehingga tujuan magang yang terkait dapat terlaksanakan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, merupakan penutup dari laporan yang telah dibuat oleh penulis meliputi kesimpulan dari keseluruhan hasil data yang diperoleh dan saran yang sudah diberikan oleh penulis.